

**PEMAHAMAN TENTANG SABAT LUNAR BERDASARKAN  
IMAMAT 23:3 DI GMAHK MOUNTAIN VIEW CHURCH  
KOTA BELUD SABAH MALAYSIA**

Benedict Bin Sisom dan Alvyn C. Hendriks

**ABSTRACT**

In this research, the author tries to examine the understanding of the Lunar Sabbath based on Leviticus 23: 3 in Mountain View Church Kota Belud Sabah, Malaysia. Simply, this research consisted of four indicators: What is the understanding of the Lunar Sabbath according to the Bible in Leviticus 23:3; What is the Sabbath day according to the Sabbath Lunar adherents with its connection to the Sabbath on Saturday; What is the understanding of the Jehovah's calendar; and how does the understanding of the churches about the Lunar Sabbath? This research is divided into two main parts such as theoretically and practically. The result of this theory is, regarding to the understanding of the Lunar Sabbath, we have no Biblical basis to celebrate the Lunar Sabbath, and the sanctification of the Sabbath is an imperative biblical doctrine for every people who believes that God is the Creator and the Redeemer. The Sabbath day according to the Sabbath Lunar adherents with its connection to the seventh-day Sabbath is, the Lunar Sabbath adherents claim that the lunisolar calendar is the original biblical calendar in which the Sabbath falls on the 8<sup>th</sup>, 15<sup>th</sup>, 22<sup>nd</sup>, and the 29<sup>th</sup> that falls on Tuesday. The Lord Himself sanctified the Sabbath on Saturday in the week of creation. The understanding the Jehovah's calendar is Jesus crucified on the passover on the sixth day of the week on 14<sup>th</sup> and rested on 15<sup>th</sup> and rose on 16<sup>th</sup>. But if the Sabbath always falls on that date, surely God will not lower the manna on the 15<sup>th</sup> (Joshua 5: 10-12) because it is the Sabbath, but according to Joshua 5:10-12, God lowered the manna on the 15<sup>th</sup>. So the 15<sup>th</sup> date cannot be a Sabbath. The theory of the Lunar Sabbath and the theory of the Sabbath is Saturday is, for the Lunar Sabbath theory, that on Monday, Tuesday, and Wednesday it was the day when Jesus was crucified. But according to the Bible, Friday, Saturday, and Sunday are the days of the crucifixion of Jesus. Practically, this research result of the respondents provided evidence that all the statements contained in the questionnaire (P1-P19) are well understood except for P13 to P18 and P19 with poor interpretation.

Keywords: Lunar Sabbath

**Pendahuluan**

Sabat merupakan hari yang kudus di mana umat-umat Allah harus berhenti dari pekerjaannya. Sabat telah disucikan pada waktu Kejadian. Sebagaimana telah dijadikan bagi manusia, akan ada asal mulanya apabila “pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai” (Ayub 38:

7). Damai di seluruh dunia, karena bumi adalah bersesuaian dengan surga. “Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik;” dan Dia berhenti dalam kesukaan setelah sempurna dijadikan-Nya (Kejadian 1:31).<sup>1</sup> Diberitahukan di bawah ini, bahwa manusia harus menjaga kekudusan hari Sabat. Ini adalah hari raya pertama di hari itu sebelum semua hari-hari raya, satu hari di mana Yehovah ingin manusia sungguh-sungguh mengingat semua masa sucinya yang kudus. Dengan melakukannya, manusia bisa menjadi lebih baik dengan diperlengkapi untuk menjaga janji ilahi dengan Dia dengan pengaturan mingguan hari ini untuk bertemu dengan Dia, dan untuk belajar lebih banyak tentang Dia.

Tuhan berfirman kepada Musa: “Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN yang harus kamu maklumkan sebagai waktu pertemuan kudus, waktu perayaan yang Kutetapkan, adalah yang berikut. Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat, hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah sabat bagi TUHAN di segala tempat kediamanmu. Inilah hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN, hari-hari pertemuan kudus, yang harus kamu maklumkan masing-masing pada waktunya yang tetap. Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi TUHAN. Dan pada hari yang kelima belas bulan itu ada hari raya Roti Tidak Beragi bagi TUHAN; tujuh hari lamanya kamu harus makan roti yang tidak beragi. Pada hari yang pertama kamu harus mengadakan pertemuan kudus, janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat.”<sup>2</sup>

Penjelasan di dalam pasal pertama Kejadian bahwa malam itu datang lebih dulu dan kemudian hari. Sabat dimulai saat matahari terbenam. Pasal pertama dalam kisah penciptaan dalam Kitab Kejadian tertulis, “jadilah petang dan jadilah pagi.” Dari sini, pembaca dapat menyimpulkan bahwa suatu hari dimulai dengan suatu malam, yaitu pada waktu matahari terbenam. Manusia juga diperingatkan dalam Imamat 23 bahwa seluruh umat Allah harus menguduskan Sabat yang sudah ditetapkan oleh Tuhan. Hari Kudus ini dimulai dari malam sampai ke malam. Dengan kata lain, hari Sabat berlangsung dari matahari terbenam sampai matahari terbenam. Dari saat matahari terbenam di cakrawala barat pada akhir hari keenam pada hari Jumat, hari Sabat dimulai.<sup>3</sup> Allah sendiri telah memulai untuk menguduskan hari Sabat setelah enam hari lamanya Ia menciptakan segala isi bumi (Kejadian 2:1). Manusia juga tahu bahwa semua manusia harus menguduskan hari

---

<sup>1</sup>Ellen G. White, *Kerinduan Segala Zaman Jilid 5* (Bandung: Indonesia Publishing House, 1999), 298.

<sup>2</sup>Imamat 23:1-7.

<sup>3</sup>Joseph F. Dumond, *Remembering the Sabbatical Years of 2016* (USA: Xlibris Corporation, 2013), 13.

sabat untuk memperingati pencipta untuk manusia semua. Seperti dalam Imamat 23:3 dikatakan “enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat, hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah sabat bagi TUHAN di segala tempat kediamanmu.”

Oleh karena Ia telah berhenti pada hari Sabat, “lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya,” Allah mengasingkan Sabat untuk suatu maksud yang suci.<sup>4</sup> Sabat adalah termasuk di dalam hukum yang diberikan di Sinai. Hari Sabat itu bukan hanya untuk orang Israel saja tetapi untuk dunia.<sup>5</sup> Hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan. Tindakan yang membentuknya adalah contoh dari Pencipta, dan yang kedua adalah, Ia menempatkan restu pada hari itu, dan yang ketiga adalah pengudusan atau penetapan Allah akan hari itu sebagai hari yang kudus. Oleh sebab itulah hari Sabat berasal dari awal sejarah dunia. Allah telah memberkati hari ketujuh dan Allah juga haruslah dihormati dan disembah pada hari ketujuh. Hal ini supaya manusia dapat mengenang Allah sebagai penciptanya. Karena itu semua manusia pada zaman ini juga wajib untuk menguduskan Sabat yang telah ditetapkan oleh Allah.

Di Sabah Malaysia pada awal tahun 2017, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Mountain View Church telah membahas tentang Sabat. Dalam pembahasan tersebut telah dibahas tentang sabat lunar. Akhir-akhir ini banyak doktrin yang baru telah menjebak banyak jiwa dan telah menjadi satu tipuan yang hebat. David Brown mengatakan tentang teori Sabat Lunar baru: “pemelihara Sabat yang diketahui yang pertama kali memulai praktik penghitungan hari Sabat dari hari Bulan Baru menggunakan minggu tujuh hari yang modern. Gerakan sabat Imamat telah berkembang di antara gerakan Judaisme Mesianik dan juga gerakan orang-orang Kristen yang kuat di seluruh dunia dari God Christian Identity.”<sup>6</sup>

Michael Pedrin mengatakan, “mengapa Setan memberlakukan hukum hari Minggu? Satu-satunya alasan adalah memaksa penjaga Sabat yang benar untuk berhenti menjaga hari suci Tuhan. Bagian dunia lainnya yang tidak perlu dipaksakan olehnya karena dia telah menipu mereka sejak lama dahulu, dan mereka tidak mempertahankan hari yang sebenarnya. Karena hukum hari Minggu adalah untuk memaksa penjaga Sabat ke dalam ketidakpatuhan terhadap hari Sabat yang benar. Oleh sebab itulah, doktrin Sabat lunar juga adalah untuk menipu para penjaga Sabat agar tidak mematuhi Sabat yang benar. Sasaran kedua-duanya hal ini adalah Advent

---

<sup>4</sup>Ellen G. White, *Kerinduan Segala Zaman*, 298.

<sup>5</sup>Ibid., 300.

<sup>6</sup>[http://en.wikipedia.org/wiki/Jonathan\\_Davie\\_Brown#cite\\_note-2](http://en.wikipedia.org/wiki/Jonathan_Davie_Brown#cite_note-2). Diakses pada 2 November 2017.

Hari Ketujuh.”<sup>7</sup> Ada beberapa kelompok orang yang mempunyai pemahaman bahwa hari ketujuh mingguan adalah hari Sabat. Tapi mereka mengatakan bahwa hari ketujuh dalam seminggu bukanlah hari Sabtu, juga bukan hari Minggu. Hari ini juga bukan hari ketujuh yang ditetapkan Sabat pada hari Senin, Rabu, Kamis, atau Jumat, melainkan hari Selasa atau bisa jadi pada hari apa saja.<sup>8</sup> Semakin banyak teori-teori yang bermunculan di dunia ini, dan semakin dekat akan kedatangan Yesus yang kedua kali, maka semakin banyak juga teori yang menyesatkan akan bermunculan untuk membuat umat Allah meninggalkan kebenaran.

Christian Israel menegaskan, “kita berada di jam-jam penutupan sejarah bumi. Setan tahu dia hanya memiliki waktu yang singkat. Tidak mengherankan bila dengan sedikit waktu terakhir yang dia miliki, dia berusaha untuk tidak hanya membuang waktu orang lain, tapi juga membingungkan orang-orang yang tersisa dari Tuhan. Ini seharusnya tidak mengherankan bagi kita, karena ini adalah saat terakhir, dan ada banyak individu yang memeluk gagasan yang asing dengan agama Alkitab, dan menjadi tertipu.”<sup>9</sup>

Ellen G. White mengatakan, “Bagaimana seharusnya kita mencari kebenaran? Apakah kita harus membandingkan doktrin yang sudah kita pahami dengan doktrin yang lain, dan mencoba untuk membandingkan semua tulisan untuk menyimpulkan pendapat sendiri? Atau haruskah kita mengambil ide-ide dan pandangan akan firman Allah, dan menggabungkan semua teori yang kita dapati dari pelbagai sisi dari kebenaran firman Allah? Banyak yang membaca dan bahkan mengajarkan tentang Alkitab, tetapi tidak memahami akan kebenaran yang mereka ajarkan atau yang telah mereka pelajari.”<sup>10</sup>

Pencarian kebenaran membutuhkan kemauan untuk mengesampingkan gagasan yang telah terbentuk sebelumnya dan mematuhi keyakinan baru. Tempat ini lebih jelas daripada sebuah studi tentang hari Sabat bulan lunar. Karena hari Sabat sangat berharga bagi semua orang yang telah terbiasa untuk beribadah pada hari ketujuh dalam seminggu, secara emosional dapat menghancurkan bukti bahwa hari Sabtu bukanlah Sabat Suci. Ahli-ahli yang memahami akan Sabat hari ketujuh menolak sabat bulan lunar karena bertentangan dengan asumsi sebelumnya, semua harus berkomitmen untuk mempelajari pokok pembicaraan dengan saksama. Sabat memiliki asal mula penciptaan. Dalam Sepuluh Perintah Allah, Pemberi Hukum Agung memanggil kita untuk mengingat-Nya akan Sabat yang tertulis di dalam

---

<sup>7</sup>Michael Pedrin, *The Lunar Sabbaths* (Chennai: Answer Bible Question, 2014), 4.

<sup>8</sup>Ibid., 6.

<sup>9</sup>Christian Israel, *Unveiling The Lunar Sabbaths* (Georgia: Talking Rock Sabbath Chapel, 2006), 1.

<sup>10</sup>Ellen G. White, *Counsels to Writers and Editors*(Hagerstown: Review and Herald, 1946), 36.

Keluaran 20:8-11.<sup>11</sup> Enam hari Allah bekerja dalam karya penciptaan; di atas ketujuh, Allah beristirahat, dan kemudian Ia telah memberkati hari ketujuh itu dan menetapkannya sebagai hari istirahat bagi manusia. Dalam enam hari pekerjaan untuk menciptakan itu telah dilaksanakan. “Berhentilah Ia pada hari Ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari Ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.” Tuhan memandang akan hasil perbuatan tangan Nya dengan puas. Segala sesuatunya sempurna, layak disebut ciptaan Ilahi, dan Ia pun berhenti, bukan seperti seorang manusia yang merasa lelah, melainkan karena merasa senang dengan segala hasil daripada hikmat, kebajikan serta pernyataan kemuliaan Nya.<sup>12</sup>

Namun saat ini ada dua kelompok besar orang percaya yang beribadah kepada Allah. Kelompok yang pertama adalah orang Yahudi bersama dengan gereja Advent yang beribadah pada hari Sabtu dan kelompok yang kedua adalah gereja Katolik bersama dengan gereja Protestan (termasuk di dalamnya aliran Pentakosta dan Karismatik) yang beribadah pada hari Minggu. Kelompok yang pertama beribada pada hari Sabtu karena mereka tahu bahwa hari Sabat adalah hari Sabtu. Hal ini disebabkan dalam kalender Masehi buatan Roma yang sekarang dipakai hari Sabtu memang adalah hari ketujuh di mana hari Minggu adalah hari yang pertama. Kelompok kedua beribadah pada hari Minggu dengan sebuah alasan yang sangat rohani yaitu merayakan kebangkitan Yesus, yang sangkanya Yesus bangkit pada hari Minggu. Namun sekarang muncul lagi teori-teori yang membahas tentang Sabat itu bukanlah hari Sabtu atau Minggu. Oleh karena itu, akan lebih bijaksana bagi semua orang di bumi ini untuk mengkaji hal-hal ini bagi diri mereka sendiri. Penulis melihat pentingnya belajar dan mengetahui dengan pasti apakah hari beribadah yang sejati adalah Sabat (Sabtu) atau Sabat Lunar.

Pada zaman ini, hari Sabat itu terdiri dari tiga hari yang berbeda menurut waktu ibadah orang-orang Kristen dalam dominasi gereja masing-masing. Sebagian ada yang bersabat pada hari Sabtu, sebagian lagi ada yang beribadah pada hari minggu, dan sekarang ada beberapa kelompok yang mempercayai bahwa Sabat itu jatuh pada hari Selasa. Sabat yang jatuh pada hari Selasa di sini adalah Sabat Lunar. Satu hal yang membingungkan adalah, bagaimana orang yang menganut Sabat Lunar ini mengetahui bahwa hari Sabat itu jatuh pada hari Selasa, sedangkan dalam Alkitab Allah menguduskan hari ketujuh pada waktu penciptaan?

---

<sup>11</sup>“Ingatlah pada hari Sabat, untuk menjaganya tetap kudus. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu; Tetapi hari yang ketujuh adalah hari sabat TUHAN, Allahmu... Sebab dalam enam hari TUHAN menciptakan langit dan bumi dan laut dan segala bahwa di dalamnya ada dan beristirahat pada hari ketujuh: oleh karena itu TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.”

<sup>12</sup>Ellen G. White, *Para Nabi dan Bapa Jilid 1* (Bandung: Indonesia Publishing House), 39.

Hari pertama sebuah bulan pada kalender luni-solar adalah Hari Bulan Baru. Untuk penggunaan istilah “Bulan Baru” di dalam Alkitab, lihat: I Samuel 20: 5, 18 & 24; 2 Raja-raja 4:23; Mazmur 81: 3; Yesaya 66:23; Yehezkiel 46: 1; dan Amos 8: 5. Sabat Lunar mengajarkan bahwa munculnya bulan sebagai awal perhitungan untuk Sabat. Pemahaman ini membuat kisah penciptaan dalam Kejadian 1 menjadi membingungkan. Bulan baru muncul pada hari ke-4, seharusnya Tuhan berhenti dan menguduskan hari ke-4 itu (hari Rabu) sebagai hari Sabat sebab jatuh pada hari bulan baru. Dan kemudian seharusnya Tuhan akan menguduskan hari ke-11, sebab jatuh pada tanggal 8. Ini kalau Tuhan konsisten dengan ajaran Sabat Lunar. Tetapi tampaknya Tuhan tidak seperti itu, Dia berhenti, memberkati, dan menguduskan hari Sabat hari ketujuh, meskipun hari itu jatuh pada tanggal 3 menurut Lunar System. Oleh itu penganut Sabat Lunar menghitung berhentinya Sabat itu adalah berdasarkan penciptaan hari yang keempat. Hari ke-4 adalah hari rabu, jika hari ke-4 itu adalah hari pertama mulainya hitungan perhari itu dihitung, maka hari ketujuh jatuh pada hari selasa.<sup>13</sup> Perintah dalam Huk ke-4, “enam hari lamanya engkau akan bekerja” artinya kita harus bekerja selama 6 hari dan kemudian berhenti bekerja pada hari ke-7. Perintah ini akan bertolak belakang dengan ajaran Sabat Lunar. Mengikuti pandangan mereka, setiap akhir bulan, orang akan bekerja selama 6 hari, dan berbakti pada hari Sabat selama dua hari berurutan (bila bulan itu berisi 29 hari) atau akan berbakti pada hari Sabat kemudian kerja satu hari, dan masuk kembali berbakti (bila bulan berisi 30 hari). Pola kerja dan berbakti seperti ini tidak dikenal dalam Alkitab dan tidak dikenal dalam tradisi dan ajaran Yahudi.

Pada pertengahan tahun 1990an, pertanyaan yang timbul di California dan Washington mengenai konsep Sabat bulan telah mendorong General Conference (GC) Advent Hari Ketujuh untuk mengambil tindakan. Pada tahun 1995, sebuah perintah yang berasal dari kantor presiden GC saat itu, Robert Folkenberg, telah menugaskan sebuah kelompok studi untuk menyelidiki masalah penghitungan Sabat melalui kalender luni-solar Ibrani kuno. Materi tambahan yang disediakan panitia untuk studi adalah serangkaian surat, yang ditulis oleh sarjana Advent yang sangat dihormati, M. L. Andreasen. Sebuah makalah penelitian tentang subjek oleh Penatua J. H. Wierts harus disediakan, namun sebelum dapat dipelajari, sesuatu yang tidak terduga terjadi. Ada sejumlah dari mereka telah meragukan kebenaran. Komite diharapkan bisa dengan cepat menolak gagasan Sabat bulan lunar.<sup>14</sup>

Faktanya adalah, keseluruhan denominasi Masehi Advent Hari Ketujuh didasarkan pada keyakinan bahwa nubuatan 2300 hari/tahun Daniel 8:14 berakhir pada tanggal 22 Oktober 1844, seperti yang diajarkan oleh Gerakan Millerite tahun 1840-an. Hal ini penting karena satu-satunya cara untuk sampai pada

---

<sup>13</sup><https://www.adventistbiblicalresearch.org/materials/theology-sabbath/what-about-lunar-sabbath.html>. Diakses pada 8 April 2018.

<sup>14</sup>[www.4angelspublications.com/articles/Lunar\\_Sabbath\\_SDA\\_Church.php](http://www.4angelspublications.com/articles/Lunar_Sabbath_SDA_Church.php). Diakses pada 2 April 2018.

tanggal tersebut adalah dengan menggunakan kalender luni-solar kuno dalam Alkitab itu sendiri.<sup>15</sup>

Sabat hari ketujuh jatuh pada setiap tanggal 8, 15, 22, 29 bulan lunar. Tuhan mengikat setiap upacara Sabat ke hari tertentu. Jika Dia menginginkan setiap Sabat mingguan dirayakan pada tanggal 8, 15, 22, 29 di bulan mengapa tidak ada satu ayat pun dalam Alkitab yang mengatakan kepada orang Israel bahwa Sabat harus diamati pada hari-hari ini? Bukankah Sabat mingguan lebih penting daripada hari Sabat tahunan? Sementara pesta-pesta Yahudi diatur oleh kalender lunar, Sabat hari ketujuh tidak. Itu memiliki waktu yang ditetapkan sendiri dan tidak dianggap sebagai bagian dari perayaan. Perayaan-perayaan itu tergantung pada kalender lunar tetapi hari Sabat tidak tergantung pada apa pun kecuali siklus tujuh hari yang dikembangkan dan dipelihara Allah sejak Penciptaan.<sup>16</sup>

Robert L. Odom berpendapat bahwa mingguan planetari ini adalah mingguan palsu, mingguan Alkitabiah yang benar telah ditetapkan oleh Sang Pencipta pada permulaan sejarah bumi. Cara penghitungan waktu yang palsu tersebut bertentangan dengan apa yang sudah dipahami oleh pemelihara hari sabat (hari Sabtu) sebelumnya dalam penghitungan waktu menurut Alkitabiah.<sup>17</sup>

### Identifikasi Masalah

Melihat pentingnya untuk membahas akan Sabat Lunar yang sedang hangat dibicarakan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Mountain View Church (MVC), yang telah menyebar melalui informasi yang disampaikan didalam gereja, maka berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengangkat beberapa permasalahan berdasarkan teori Sabat Lunar dan berdasarkan Imamat 23:3 yaitu:

1. Apa pemahaman Sabat Lunar menurut Alkitab dalam Imamat 23:3?
2. Apa hari Sabat menurut penganut Sabat Lunar dengan hubungannya dengan Sabat hari Sabtu?
3. Apa yang dipahami dari jejak kalendar Yahuwah?
4. Bagaimana pemahaman Jemaat MVC tentang Sabat Lunar?
5. Bagaimana teori akan Sabat Lunar dan Sabat adalah hari Sabtu?
6. Apa hari Sabat yang benar?

---

<sup>15</sup>Ibid.,

<sup>16</sup>Gerhard F. Hasel, *Sabbath in Anchor Bible Dictionary* (New York: Doubleday, 1992), 5:849

<sup>17</sup>Robert L. Odom, *Sunday in Roman Paganism* (Washington: Review and Herald, 1944), 243-244.

## Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulisan ini adalah agar Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Mountain View Church:

1. Untuk memahami arti Sabat dari Imamat 23:3 tentang penghitungan Sabat Lunar.
2. Untuk menjelaskan hari Sabat menurut penganut Sabat Lunar dan hubungannya dengan Sabat Hari Sabtu yang menjadi bahan perbincangan di GMAGK MVC Sabah Malaysia.
3. Untuk menjelaskan tentang pemahaman dari jejak kalender Yahuwah.
4. Untuk meneliti pemahaman jemaat MVC tentang Sabat Lunar.

## Hari Sabat Menurut Alkitab

Setelah keluar dari Mesir, Allah telah menuliskan sepuluh hukum yang di dalamnya terdapat hukum pemeliharaan hari Sabat pada dua loh batu. Hari Sabat adalah untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat. Allah setelah enam hari menciptakan segala sesuatu telah berhenti pada hari yang ketujuh dan menguduskannya. Karya pencipta sudah selesai, tapi minggu pertama belum selesai. Setiap enam hari telah dibedakan oleh karya Pencipta di atasnya; Tapi hari yang ketujuh itu menjadi hari Sabat atau hari yang kudus untuk manusia dalam memperingatkan Peciptanya. Dan pada hari ketujuh Allah mengakhiri pekerjaannya yang telah dibuatnya, dan dia beristirahat pada hari ketujuh dari semua pekerjaan yang telah dia buat.<sup>18</sup> Hari Sabat menandakan akhir pekerjaan penciptaan Allah dan merupakan titik puncak keseluruhan pekerjaan itu. Hari itu mempunyai kesan suatu perayaan, yaitu hari Allah bersukacita atas segala yang telah Ia ciptakan. Lebih lagi, segenap malaikat-malaikat surgawi menyertai-Nya dan memuji memuliakan pekerjaan-Nya (Ayub. 38:4-7).

Pada hari pertama (Dalam bahasa Ibrani '*ehad*' adalah hari pertama) Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi yang disebut demikian tanpa bentuk, gelap gulita menutupi segalanya. Lalu Tuhan berfirman, "Jadilah terang," lalu terang itu jadi (Kejadian 1:3). "Dan Tuhan membagi terang itu dari kegelapan," dan menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Pada hari yang kedua (*senii* berarti kedua), Allah menjadikan cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air (Kej. 1:6). Maka Allah menjadikan cakrawala dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Hari yang ketiga (*selisi* yang berarti hari ketiga), Allah mengumpulkan air di suatu tempat kemudian terlihatlah permukaan yang kering (Kej. 1:9). Seterusnya, hari yang keempat (*rabii* yang berarti keempat) Allah menjadikan benda-benda angkasa untuk menerangi bumi dari

---

<sup>18</sup>R. Soedarmo, *Makna Ungkapan-ungkapan Asing Dalam Alkitab* (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), 28.

kegelapan dan juga menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun (Kej. 1:14). Kemudian pada hari yang kelima (*hamisi* yaitu hari kelima), Tuhan menciptakan makhluk dalam air, dan setiap makhluk hidup yang bergerak, dan setiap unggas bersayap menurut jenisnya (Kej. 1:20). Pada hari yang keenam (*hasisi* yaitu hari keenam dalam bahasa Ibrani), Allah menjadikan segala jenis binatang liar dan segala jenis ternak dan segala jenis binatang melata di muka bumi (Kej. 1:25). Lalu Allah menjadikan manusia menurut gambar-Nya sendiri (Kej. 1:26). Dan pada hari yang ketujuh (*sabat* yaitu hari ketujuh), Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.<sup>19</sup>

Allah telah memerintahkan untuk menguduskan hari ketujuh yaitu hari Sabat, dan Allah mau supaya manusia juga turut menguduskan hari Sabat seperti yang tertulis pada hukum yang keempat dari sepuluh hukum tersebut:

“Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat. enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.” (Kejadian 20:8-11).

Perbuatan Allah berikutnya adalah memberkati hari Sabat. Mungkin kita lebih dapat memahami pemberkatan-Nya pada segala ciptaan-Nya, termasuk manusia (Kej. 1:22, 28). Tetapi apa arti diberkatinya hari ketujuh? Jawabannya dapat ditemukan di Kitab Yesaya, yang mengajarkan berkat-berkat khusus bagi orang-orang yang memegang hari Sabat (Yes. 56:2-5; 58:13-14). Ini membuat kita mengerti bahwa ketika Allah memberkati hari Sabat, Ia memaksudkan berkat-berkat itu bagi mereka yang memegang hari Sabat. Terlebih lagi, Ia hanya memberkati hari itu dari antara enam hari lainnya, menandakan bahwa tidak ada berkat yang sebanding bagi mereka yang memegang hari-hari lain. Terakhir, Allah menguduskan hari Sabat, dan dengan demikian menunjukkan bahwa hari itu adalah milik-Nya (Kel. 31:13; Im. 23:3; Ul. 5:14; Yes. 56:4). Ini kemudian menjadi suatu awal pengajaran yang terus menerus mengenai yang kudus dan yang tidak kudus: hal-hal yang dikhususkan bagi Allah dan hal-hal lain. Kemudian Allah menyampaikan pengajaran lebih lanjut saat Ia berkata kepada bangsa Israel, “Akan tetapi hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu, turun-temurun, sehingga kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu” (Kel. 31:13). Sejak saat itu, hari Sabat menjadi tanda yang penting, mengingatkan umat Allah bahwa mereka adalah bangsa yang kudus, yang dipilih oleh Allah dan dikhususkan bagi kemuliaan-Nya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>J. N. Andrews, *History Of The Sabbath* (Michigan: University of Michigan Library, 2005), 3.

<sup>20</sup>James Chiang, *Doktrin Sabat* (Jakarta: Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati, 2015), 15-16.

Oleh itu, Alkitab jelas mengatakan bahwa putaran tujuh hari dalam seminggu ditetapkan pada minggu penciptaan dan berkekalan tanpa ada sebarang perubahan sampai selama-lamanya. Harus diingat bahwa tujuh hari dalam seminggu ditetapkan oleh Pencipta itu sendiri. Ia tidak didasarkan pada mana-mana sistem yang kelihatan di alam semesta. Bukan berdasarkan pada kitaran bulan, pergerakan matahari atau segala jenis planet yang ada di langit. Hari Sabat itu secara ilahi ditetapkan oleh Sang Pencipta. Dengan demikian, tidak ada otoritas duniawi, baik itu Paus atau orang Yahudi, yang berhak menetapkan hari ibadah yang berbeda atau dengan metode perhitungan yang berbeda saat hal itu terjadi. Hari Sabat adalah merupakan tanda peringatan yang kekal antara Sang Pencipta dan makhluk ciptaan-Nya yang setia. “Akan tetapi hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu, turun-temurun, sehingga kamu mengetahui, bahwa Akulah Yahuwah yang menguduskan kamu. Haruslah kamu pelihara hari Sabat, sebab itulah hari kudus bagimu.” (Keluaran 31:1314).<sup>21</sup>

### Hari Sabat Menurut Penganut Sabat Lunar

Sebagian besar penganut Sabat Lunar adalah bekas anggota gereja Evangelical. Apabila mereka menemukan doktrin berhubungan dengan hari Sabat, maka mereka merujuknya kembali dalam Alkitab dari sudut praktek dan membuat kesimpulan bahwa hari Sabat memang benar tapi bukan jatuh pada hari Sabtu. Mereka memahami cara penghitungannya berdasarkan penghitungan putaran bulan. Pertanyaannya adalah, bilakah hari Sabat itu menurut penganut Sabat lunar?

Kitab suci, sejarah dan arkeologi semuanya sepakat, peradaban kuno menggunakan kalender yang berdasarkan bulan. Orang Mesir, sebagai pemuja matahari, diyakini sebagai orang pertama yang beralih ke kalender matahari murni walaupun awalnya mereka juga menggunakan kalender lunar. Kalender sipil Mesir kuno memiliki waktu satu tahun yang merupakan 365 hari dan dibagi menjadi 12 bulan 30 hari masing-masing, ditambah lima hari ekstra di akhir tahun.<sup>22</sup>

Orang Yahudi mengira peredaran waktu berdasarkan kepada bulan. Pada bulan pertama, yaitu pada waktu bulan baru atau bulan sabit muncul, itulah hari pertama dalam bulan itu tetapi bukan hari pertama untuk minggu itu. Hari pertama dalam minggu itu dihitung pada hari kedua bulan baru. Artinya adalah hari Sabat hari ketujuh dalam minggu itu jatuh pada hari yang kedelapan bulan tersebut.<sup>23</sup> Oleh itu, penganut Sabat Lunar mengatakan bahwa hari Sabat haruslah jatuh pada hari

---

<sup>21</sup>Louis Finkelstein, *The Jews - Their History, Culture, and Religion Vol. 4* (Philadelphia: The Jewish Publication Society of America, 1949), 1332.

<sup>22</sup>Joseph Scaliger, *Moving Periods* (Paris: Mamert Patisson for Sebastien Nivelles, 1881), 108.

<sup>23</sup>Garrick Augustus, *The Illusion Of Lunar Sabbath-ism* (America: Heralds of the King Ministries, 2010), 18.

yang ke 8, 15, 22, dan 29 setiap bulan lunar. Namun karena sejumlah hari dalam satu bulan lunar tidak tetap, yaitu setiap dua bulan, satu bulan akan dihitung 30 hari dan yang berikutnya dihitung dalam hitungan yang berbeda. Apabilah jumlah hari pada bulan itu yaitu 30 hari maka hari yang ke-30 disebut sebagai hari peralihan dan tidak dihitung sebagai hari dalam minggu itu. Setelah hari yang ke-30 adalah hari bulan baru, yaitu hari pertama pada bulan berikutnya namun ia juga tidak dihitung sebagai hari untuk memulakan minggu berikutnya.<sup>24</sup>

Penganut Sabat Lunar mengklaim bahwa kalender lunisolar adalah kalender Alkitabiah yang asli di mana Sabat jatuh pada tanggal 8, 15, 22, dan 29. Selanjutnya, bulan baru dan hari ke 30 bulan tidak dihitung sebagai bagian dari minggu ini. Mereka juga mengklaim bahwa orang-orang Yahudi di bawah Romawi terpaksa menyerahkan kalender lunar dan menerima kalender Julian dengan siklus yang terus menerus selama tujuh hari.<sup>25</sup> Penelitian penulis telah menunjukkan bahwa ini tidak dapat dibuktikan dari Kitab Suci atau sejarah. Sabat Alkitab, sebagai hari ketujuh dalam seminggu, dimulakan di Eden dan diteruskan dengan disambut oleh orang-orang Yahudi di zaman Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tanpa gangguan. Seperti hari raya hari bulan baru adalah sebahagian daripada kitaran mingguan. Ellen G. White dengan jelas menyatakan: “Seperti hari Sabat, minggu itu dimulai dari penciptaan, dan telah dipelihara dan diturunkan kepada kita melalui sejarah Alkitab. Tuhan sendiri mengukur dari minggu pertama sebagai contoh untuk minggu berturut-turut sampai akhir waktu. Seperti yang lainnya, itu terdiri dari tujuh hari yang literal.”<sup>26</sup>

Menurut Heinrich Graetz, “Ada satu hal yang perlu kita lihat. Penentuan hari Sabat tersebut menggunakan penalaran melingkar. Dengan kata lain, itu menggunakan pemikiran yang berusaha membuktikan hal itu sendiri. Kaum Yahudi beribadah pada hari Sabtu. Oleh karena itu, hari Sabtu adalah hari Sabat karena hari Sabtu adalah hari di mana kaum Yahudi beribadah. Kebenarannya adalah, terlepas dari apa yang rata-rata kaum Yahudi percaya dan praktikkan. Para Yahudi belum pernah “kehilangan” hari Sabat.”<sup>27</sup>

Definisi “Lunar” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “bulan; berhubungan dengan bulan atau pergerakannya mengelilingi bumi.”<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup>Ibid.,

<sup>25</sup>William W. Hallo, *New Moons and Sabbaths: A Case Study in the Contrastive Approach* (Bern: Peter Lang, 1980), 64.

<sup>26</sup>White, *Patriarchs and Prophets*, 11.

<sup>27</sup>Heinrich Graetz, *History of the Jews* Volume. 2 (Philadelphia: Jewish Publication Society of America, 1891), 563.

<sup>28</sup><https://azkamus.com/dictionary/lunar.html>. Diakses pada 3 Oktober 2017.

## Pemahaman Akan Jejak Kalender Yahuwah

Pada hari keempat penciptaan langit dan bumi, Allah telah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang sebagai penentu masa-masa peribadatan, hari-hari, bulan-bulan, dan tahun-tahun. Pada zaman Musa, Allah memperjelaskan kalender lunisolar dan hukum-hukum-Nya kepada manusia. Mulai dari persiapan bangsa Israel keluar dari perbudakan di Mesir, Allah telah mengajarkan perhitungan bulan dan tanggal-tanggal dan juga penetapan hari-hari raya yang sesuai dengan kehendak-Nya (Imamat pasal 23).<sup>29</sup> Semua kalender membutuhkan titik awal dan pertanyaan tentang mulai dari mana hari itu harus diatasi. Kalender per hari memerlukan di mana titik awal hari itu. Manusia mengukur periode 24 jam sebagai satu hari, namun Tuhan mengukur satu revolusi di bumi sebagai satu hari. Ini jelas dibahas dalam Kejadian, dan saat yang tepat dimulainya minggu penciptaan didefinisikan oleh Tuhan di dalam Firman-Nya.<sup>30</sup>

Penjelasan dari Ensiklopedia Ibrani Universal, halaman 631 menuliskan bahwa: “Bulan-bulan dari suatu tahun adalah lunar, dan dimulai dengan bulan baru.” Lebih lanjut pada halaman 410 dinyatakan: “Bulan baru masih tetap, dan Sabat pada mulanya adalah, bergantung pada siklus lunar.” Kalender saat penciptaan adalah kalender lunisolar, di mana bulan-bulan lunar terkait kepada tahun solar. Bulan lunar dimulai dengan hari bulan baru, yang juga merupakan hari ibadah. Hari pertama dihitung setelah hari bulan baru, setelah enam hari bekerja maka akan selalu diakhiri dengan Sabat, dan selalu jatuh pada tanggal 8, 15, 22, dan 29. Siklus-siklus mingguan dimulai kembali setiap bulan baru.

Kalender Alkitab adalah kalender yang juga digunakan oleh orang-orang Ibrani kuno, kalender ini pada zaman sekarang dikenal dengan nama kalender lunisolar. Karena kalender Yahuwah berdasarkan pada bulan dan matahari, maka kita dengan yakin dapat beribadah kepada Yahuwah sesuai dengan waktu yang ditentukan-Nya karena semuanya dapat kita buktikan sendiri dengan melihat penampakan bulan dan matahari di atas langit. Pada bulan Abib tanggal 10, di hari paskah domba harus dibeli. Abib 14 adalah hari persiapan untuk hari pertama roti tidak beragi (Imamat 23: 5-6, Matius 27:62, Markus 15:42, Lukas 23: 54-24:1, Yohanes 19:14, 31, 42 Yohanes 20:1). Hasil panen bisa dipanen pada tanggal 16 setelah anak domba itu ditawarkan pada pagi hari tanggal 16 (Imamat 23: 9-14). Faktanya adalah bahwa hari ke 10, 14 dan 16 adalah hari bekerja.<sup>31</sup> Upacara jelai adalah peraturan ilahi dimana posisi bulan Nisan (atau bulan pertama Abib) berada. Ketentuan seperti itu sebagai kawalan panen jelai pada tahun tersebut mendorong

---

<sup>29</sup>Sha'ul bayn Yahukhenun ha Yahudah, *The Calendar of Yahuwah* (Compton: New Media, 2013), 3.

<sup>30</sup>Ibid.

<sup>31</sup>Garrick Augustus, *The Illusion Of Lunar Sabbath-ism* (America: Heralds of the King Ministries, 2010), 17.

kepastian yang pasti ke dalam perhitungan Yahudi, yang bertahan sampai orang-orang Yahudi terpecah setelah penghancuran Yerusalem (70 Masehi). Dengan peraturan ini, kita tahu bahwa bulan paskah Nisan tidak bisa datang sampai hujan turun dan jelai matang. Pada kedua tuduhan tersebut, sebuah Paskah di Dystrius, nama kuno untuk bulan Maret, adalah untuk semua laporan tentang pertanian dan meteorologi di Palestina. Kuno dan modern, menunjukkan bahwa bulan Maret adalah bulan untuk hujan yang terakhir, dan bahwa jelai matang pada bulan April.<sup>32</sup>

Josephus, yaitu seorang ahli kepurbaan dari orang Yahudi berpendapat tentang dimulainya minggu dan hari seperti berikut: “Karena siklus mingguan dimulai dengan setiap bulan baru, hari-hari setiap bulan berurutan dimulai dengan bulan baru menjadi hari pertama.”

Dengan menyimak penggabungan kalender yang disusun berdasarkan dengan 12 ketentuan mengenai hari penyaliban, maka kita akan mendapatkan fakta-fakta berikut ini:

1. Yahushua disalibkan pada hari raya paskah, hari ke-6 minggu itu yaitu pada tanggal 14 bulan pertama dalam kalender Yahuwah dan itu adalah dari senin tanggal 23 April tahun 31M dalam kalender Roma yang kita pakai.
2. Yahushua beristirahat di dalam kubur sepanjang hari sabat tanggal 15 dalam kalender Yahuwah dan itu adalah hari selasa tanggal 24 April tahun 31M.
3. Yahushua bangkit pada hari pertama minggu itu yaitu pada tanggal 16 dalam kalender Yahuwah dan itu adalah hari rabu tanggal 25 April tahun 31M.

Untuk memastikan apa 12 ketentuan itu, maka itu adalah antara dua belas kriteria yang dipakai untuk menentukan waktu penyaliban Yesus adalah sebagai berikut: (1) Nubuatan Daniel tentang kematian Yesus. (2) Pada musim semi. (3) Pada bulan yang pertama. (4) Pada tanggal 14 bulan itu. (5) Pada hari ke-6 minggu itu. (6) Pada hari persiapan. (7) Pada hari bulan purnama. (8) Pada hari paskah. (9) Di salib selama 9 jam. (10) Di dalam kubur pada hari Sabat besar. (11) Hari raya roti tidak beragi tanggal 15. (12) Kebangkitan tanggal 16 pada waktu persembahan buah pertama.

### **Nubuatan Daniel tentang kematian Yesus dan Hari Ke-6 Minggu Itu**

Nabi Daniel menubuatkan tentang kehancuran Yerusalem setelah Yesus disalibkan, menurut nubuatan itu ternyata terjadi 40 tahun kemudian setelah Yesus mati dan bangkit dari kubur (Daniel 9:26). Nubuaatan Daniel tentang pengurapan dan penyaliban Yesus pada hari ke-6 suatu minggu atau pada hari sebelum hari sabat, terdapat dalam kitab Daniel pasal 9:24-27. Dalam nubuatan ini telah ditetapkan waktu selama 70x7 masa (490 tahun) untuk melenyapkan kefasikan, untuk mengakhiri dosa, untuk menghapus kesalahan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal dan untuk menggenapkan penglihatan dan nubuatan para nabi yaitu nubuatan

---

<sup>32</sup>Grace Amadon, *Collection Part V Crucifixion Date* (Battle Creek: Adventist Heritage Center, 2002), 8.

tentang pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan oleh Yesus.<sup>33</sup> Waktu itu dihitung dari sejak perintah untuk membangun dan memulihkan Yerusalem kembali setelah penewanan di keluarkan oleh raja Artahsasta dari Persia (Ezra 7) pada tahun 457 SM.<sup>34</sup>

Sebagai titik permulaan 490 itu, Gabriel menunjukkan bahwa “saat firman itu keluar, Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kemabali” (Daniel 9:25), yang terjadi pada tahun 457 SM, tahun ketujuh pemerintahan Artahsasta. Jadi waktu 490 tahun ini berakhir pada tahun 34 M ( $457-490=33+1=34$ , +1 karena tidak ada tahun 0 M, setelah tahun 1 SM langsung disusul dengan tahun 1 M). Pemulihan Yerusalem ini, sesuai dengan nubuatan berlangsung selama  $69 \times 7$  masa (483 tahun) sampai sang Mesias diurapi (dibaptis). Waktu pembaptisan itu jatuh pada tahun 27 M ( $457-483=26+1=27$ ). Dan pada pertengahan dari 7 tahun berakhir dari waktu 490 tahun itu, yaitu setelah waktu 483 tahun berlalu maka Yesus akan disingkirkan (dibunuh/disalibkan), waktu penyaliban itu jatuh pada tahun 31 M.<sup>35</sup> Dari nubuatan Daniel ini ditemukan fakta sejarah bahwa tahun penyaliban itu berlangsung pada tahun 31 M. Awal tahun kalender lunisolar Alkitab selalu berawal di musim semi, karena Yesus adalah Domba paskah bagi manusia maka Dia pun disalibkan di hari paskah pada tanggal 14 bulan yang pertama dari kalender Alkitab seperti pembahasan diatas (lihat halaman 21), pada hari sebelum hari Sabat. Salah satu yang penting yang diabaikan adalah nubuatan Daniel mengenai tahun penyaliban itu, dan agar hari kebangkitan itu tepat mengenai hari minggu maka tahun penyaliban yang diakui itu bukan lagi jatuh pada tahun 31 M sesuai dengan nubuatan Daniel melainkan tahun 33 M. Dan penolakan pada kebenaran inipun semakin mengaburkan hari Sabat yang sejati.

Menurut Alkitab, Yahushua disalibkan pada hari Paskah, yang selalu jatuh pada hari ke-14 dari bulan lunar pertama. Waktu ilahi yang mengatur waktu penyaliban memberi kesaksian bahwa Yahushua dari Nazareth sesungguhnya adalah “domba Paskah Yahuwah yang menghapus dosa dunia”. (Yohanes 1:29). Pada hari keempat belas dari bulan yang pertama, pada waktu senja, ada paskah bagi Yahuwah. (Lihat Imamat 23: 5). Alkitab juga memberitahu kita bahwa ini berlangsung pada "hari sebelum hari Sabat", yang merupakan hari ke-6 dalam sebuah minggu.

---

<sup>33</sup>Maria Monika, *Meniti Jejak Sang Kekasih Jiwa* (Jakarta: Media Maxima, 2016), 171.

<sup>34</sup>John F. Walvoord, *Pedoman Lengkap Nubuat Alkitab* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999), 305-306.

<sup>35</sup>Gesenius, *Hebrew and Chaldee Lexicon To The Old Testament Scripture* (Grand Rapids: W. B. Eerdmans, 1950), 314.

Yehushua disalibkan pada hari ke-6 suatu minggu, pada hari ke-14 bulan lunar pertama, dan pada tahun 31 M.<sup>36</sup>

### **Pada Hari Persiapan**

Pada kalender Sang Pencipta, siklus mingguan dimulai ulang setiap bulan. Dengan demikian, tanggal setiap bulan selalu jatuh pada hari yang sama dalam setiap minggu. Imamat pasal 23 memberikan tanggal untuk perayaan Paskah. “Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi Yahuwah.” (Imamat 23: 5, KJV). Tanggal 14 pada setiap bulan lunar selalu jatuh pada hari keenam dalam sebuah minggu. Pada bulan pertama, Paskah segera disusul dengan permulaan hari raya Roti Tidak Beragi. “Dan pada hari yang kelima belas bulan itu ada hari raya Roti Tidak Beragi.” (Imamat 23: 6, KJV). Hari tanggal 15 ini disebut Sabat Besar karena hari pertama perayaan itu jatuh pada hari Sabat mingguan. Yahushua disalibkan pada hari Paskah, hari keenam minggu itu yang juga disebut hari persiapan untuk hari raya Roti Tidak Beragi. “Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib (sebab Sabat itu adalah hari yang besar) maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.” (Yohanes 19:31, KJV).<sup>37</sup>

### **Kebangkitan Tanggal 16 Pada Waktu Persembahan Buah Pertama**

Yahushua dibangkitkan pada tanggal 16 bulan yang pertama, yang disebut hari Buah Pertama. Ini juga merupakan hari pertama dari mingguan lunar. Paulus mengetahui simbolisme dari kebangkitan pada hari raya Buah Pertama ketika ia menyatakan. Tetapi yang benar ialah, bahwa Yahushua telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal... Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Yahushua... Yahushua sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya. (Lihat 1 Korintus 15:20, 22-23). Alkitab tidak memiliki catatan mengenai para rasul atau orang-orang Kristen awal yang merayakan kebangkitan Yahushua kecuali sebagai pemenuhan Hari Raya Buah Pertama. Mereka memperingati kematian-Nya pada hari Paskah *Passover*, tanggal 14 bulan pertama

---

<sup>36</sup><https://www.worldslastchance.com/yahuwahs-calendar/penyaliban-membuktikan-kesalahan-siklus-mingguan-tidak-terputus.html>. Diakses pada 3 Oktober 2017.

<sup>37</sup><https://www.worldslastchance.com/yahuwahs-calendar/kebangkitan-paskah-easter-atau-buah-pertama.html>. Diakses pada 3 Oktober 2017.

dari bulanan lunar. Mereka beribadah kepada Yahuwah setiap Sabat hari ketujuh, pada tanggal 8, 15, 22 dan 29 setiap bulan lunar.<sup>38</sup>

### Pada Bulan Yang Pertama

Bulan Ibrani adalah lunar, dimulai pada malam di mana bulan sabit muncul. Hari ke-1 pada bulan itu disebut bulan baru. Pada awalnya, pengamatan visual digunakan untuk menentukan penampilan bulan-bulan sabit2 tersebut. Jika bulan sabit terlihat pada malam setelah hari ke-29 bulan, bulan baru telah dimulai; jika tidak, hari lain ditambahkan sehingga bulan tersebut memiliki 30 hari (satu bulan tidak pernah memiliki lebih dari 30 hari).<sup>39</sup>

Setiap bulan baru (bulan pertama) diikuti oleh enam hari kerja. Sabat hari ketujuh seperti yang disebutkan sebelumnya, jatuh pada setiap tanggal 8, 15, 22, dan 29 bulan lunar Ibrani. Format kalendernya seperti ini: Hari bekerja selalu jatuh pada enam hari kerja tanggal 2-7, tanggal 9-14, tanggal 16-21, tanggal 23-28. Manakalah Sabat yaitu pada bulan baru jatuh pada tanggal 8, 15, 22, dan tanggal 29. Pada tanggal 30 adalah hari perpindahan. Awal tahun kalendar lunisolar Alkitab selalu berawal di musim semi, karena Yesus adalah Domba Paskah bagi manusia maka Dia pun disalibkan di hari Paskah pada tanggal 14 bulan pertama dari kalender Alkitab, pada hari sebelum hari Sabat. Dalam bulan pertama, yaitu bulan Abib/Nissan dalam bulan saat penyaliban, adalah seperti demikian:

Table Bulan pertama, yaitu bulan Abib/Nissan dalam bulan saat penyaliban.

Hari Ke-1	Hari Ke-2	Hari Ke-3	Hari Ke-4	Hari Ke-5	Hari Ke-6	Hari Ke-7
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

<sup>38</sup><https://www.worldslastchance.com/yahuwahs-calendar/kebangkitan-paskah-easter-atau-buah-pertama.html>. Diakses pada 4 Oktober 2017.

<sup>39</sup>*SDA Bible Dictionary: Edisi Revisi* (Hagerstown: Review & Herald Publishing Association, 1979), 757-758.

Tanggal 30, seperti bulan pertama, bukan bagian dari siklus mingguan, hanya sebuah tempat untuk menunggu penyesuaian siklus bulan. Namun, itu dihitung dan memang memiliki tanggal. Kalender Lunisolar ini didasarkan pada setiap bulan, dimulai saat fajar mengikuti bulan bersama dengan matahari dimana hari pertama setiap bulan disebut hari bulan baru dalam pemujaan kepada Yahuwah, Sang Pencipta. Setiap bulan terdiri dari 29 atau 30 hari. Empat minggu lengkap dengan tujuh hari seperti berikut: enam hari kerja, maka Sabat yang selalu terjadi pada tanggal 8, 15, 22, dan 29 bulan dalam kalender lunisolar.<sup>40</sup>

### Sabat Lunar Dan Sabat Hari Ketujuh

Teori Sabat Lunar mengatakan bahwa Sabat secara tradisional tetap dipelihara pada setiap hari ketujuh dari matahari terbenam pada hari Jumat sampai matahari terbenam pada hari Sabtu, adalah Sabat yang asli dari awal penciptaan berdasarkan siklus lunar. Sabat selalu jatuh pada hari ke 8, 15, 22 dan 29 setiap bulan lunar yang sekarang ini bisa jatuh pada hari apa saja selain hari Sabat. Pada kalender Alkitabiah lunisolar, setiap bulan (atau bulan lunar) selalu dimulai dengan hari Bulan Baru, yang berada dalam suatu hari penyembahan. Enam hari kerja menyusul pada tanggal kedua sampai ketujuh bulan ini. Sabat hari ketujuh selalu jatuh pada tanggal 8, 15, 22 dan 29 setiap bulan lunar. Inilah alasannya disebut Sabat bulan lunar.<sup>41</sup>

Semua hari tidak diciptakan sama menurut Kitab Suci. Tuhan Yahuwah telah menahbiskan tiga kelas hari yang berbeda dan berbeda yang terjadi setiap bulan: hari bulan baru, enam hari kerja, dan hari Sabat ketujuh. Hari ke 30, yang dikenal dengan istilah astronomi sebagai hari penerjemahan, hanyalah sebuah hari kerja, namun bukan merupakan bagian dari enam hari minggu yang diikuti oleh Sabat hari ketujuh. Hari-hari transisi dan hari-hari Bulan Baru tidak dihitung sebagai bagian dari minggu reguler karena bulan baru adalah hari ibadah dengan sendirinya dan tidak dihitung saat menghitung minggu ini.<sup>42</sup> Oleh karena itu, ketika bulan lunar memiliki waktu 30 hari antara hari Sabat pada tanggal 29 bulan dan Sabat pertama bulan depan bukan enam hari tapi delapan hari (hari transisi, hari bulan baru, dan enam hari kerja).

Tahun Israel adalah tahun lunisolar 354 hari di mana bulan-bulan berganti antara 29 dan 30 hari, namun minggu tujuh hari tidak terpengaruh oleh kalender lunar. Bulan Yahudi selalu dimulai dengan bulan baru. Tidak ada informasi pasti

---

<sup>40</sup>Tremper Longman, *The Baker Illustrated Bible Dictionary* (Grand Rapids Michigan: Baker Publishing Group, 2013), 111.

<sup>41</sup><http://www.adventistbiblicalresearch.org/sites/pdf/Weekly.htm>: Diakses pada 11 Oktober 2017.

<sup>42</sup><http://www.lunarsabbath.org/sites/lunar/sabbath.htm>: Diakses pada 11 Oktober 2017.

untuk menjelaskan bagaimana orang-orang Israel menyesuaikan kalender lunar mereka yang tidak akurat untuk disinkronkan dengan tahun matahari sebenarnya. Tapi kita tahu bahwa pada masa paska-pembuangan beberapa bulan dimasukkan antara Adar dan Nisan. Bulan itu, kadang-kadang disebut Adar, ditambahkan tujuh kali dalam siklus 19 tahun.<sup>43</sup>

Sementara hari raya Yahudi ditetapkan oleh kalender lunar, hari Sabat hari ketujuh tidak. Itu memiliki waktu yang ditetapkan sendiri dan tidak dianggap sebagai bagian dari pesta. Hari raya bergantung pada kalender lunar namun hari Sabat tidak tergantung pada apapun kecuali siklus tujuh hari yang Tuhan kembangkan dan dipertahankan sejak Penciptaan.<sup>44</sup>

### Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, maka hasilnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti.<sup>45</sup> Metode penelitian yang digunakan di dalam penulisan ini adalah metode deskriptif.

Tabel Pengembangan Instrumen

Bentuk Pernyataan	Alternatif Jawaban	Nilai
Positif dan Negatif	SS	5
	S	4
	R	3
	TS	2
	STS	1

---

<sup>43</sup>G. W. Bromiley, *The International Standard Bible Encyclopedia Volume 1* (Grand Rapids: Eerdmans Publishing Company, 1988), 576.

<sup>44</sup>Gerhard F. Hasel, *Sabbath in Anchor Bible Dictionary Volume 5* (New York: Doubleday, 1992), 849-856.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

Tabel Data Responden

No.	Kategori	Keterangan	Responden
1.	Data Responden Berdasarkan Jenis	Pria	11
		Wanita	18

Tabel Interpretasi/Pengertian Sabat Lunar berdasarkan Imamat 23

No	Pernyataan	Mean	Interprestasi
1.	Saya memahami Sabat dalam Imamat 23 adalah Sabat yang harus dirayakan oleh umat Allah pada zaman ini.	2.93	Ragu- ragu
2.	Saya memahami Sabat Lunar adalah berasal dari Allah.	2.48	Tidak Setuju
3.	Saya percaya bahwa penanggalan akan hari Sabat telah ditentukan oleh Tuhan dalam Imamat 23.	2.72	Ragu - ragu
4.	Saya yakin bahwa Sabat ditentukan berdasarkan bulan.	2.03	Tidak Setuju
5.	Saya berpendapat hari ketujuh dalam seminggu bukanlah hari Sabtu, juga bukan hari Minggu.	1.86	Tidak Setuju
6.	Teori Sabat Lunar membuat orang lain ragu-ragu akan pemeliharaan Sabat hari Sabtu termasuk saya.	2.62	Ragu - ragu
7.	Saya meyakini bahwa Allah telah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang sebagai penentu masa-masa peribadatan, hari-hari, bulan-bulan, dan tahun-tahun.	3.10	Ragu - ragu

Berdasarkan data yang telah didapatkan, penulis mendapati bahwa responden memiliki pemahaman yang baik terhadap pemahaman akan teori Sabat Lunar. Jumlah rata-rata pemahaman dari jemaat adalah  $2.53^{46}$  yaitu dengan interpretasi tidak setuju. Dengan ini, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman jemaat terhadap P1 hingga P7 sub topik “Pengertian Sabat Lunar berdasarkan Imamat 23” adalah baik.

Tabel Hubungan Sabat Lunar dengan Sabat hari ketujuh (Sabtu)

No	Pernyataan	Mean	Interprestasi
8.	Saya yakin bahwa Sabat dari matahari terbenam mulai hari jumat sampai matahari terbenam pada hari Sabtu adalah yang	4.20	Setuju

$$^{46}2.93+2.48+2.72+2.03+1.86+2.62+3.1 = 17.74 \div 7 = 2.53$$

	asli dari awal penciptaan berdasarkan siklus lunar.		
9.	Saya memahami, semua hari tidak diciptakan sama menurut Kitab Suci.	3.37	Ragu-ragu
10.	Saya berpendapat bahwa kalender Yahuwah yaitu kalender lunisolar dapat diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui Alkitab, melalui penelitian sejarah dan melalui ilmu astronomi.	3.31	Ragu-ragu
11.	Saya setuju semua upacara hari Sabat diperuntukkan pada tanggal-tanggal tertentu seperti dalam Imamat 23.	2.96	Ragu-ragu
12.	Saya memahami bahwa Kitab suci tidak mempunyai ajaran yang menentu akan penetapan letaknya hari Sabat di hari apa.	2.20	Tidak Setuju

Bagi pernyataan P8 hingga P12, penulis mendapati bahwa responden memiliki pemahaman yang kurang baik terhadap hubungan Sabat Lunar dengan Sabat hari ketujuh (Sabtu). Jumlah rata-rata pemahaman adalah 3.2<sup>47</sup> dengan interpretasi ragu-ragu. Dengan ini, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman jemaat terhadap sub topik dari hubungan Sabat Lunar dengan Sabat hari ketujuh (Sabtu) adalah kurang baik.

Tabel Pemahaman akan jejak kalender Yahuwah

No	Pernyataan	Mean	Interprestasi
13.	Saya menyakini kalender Yahuwah adalah kalender yang asli di dalam Alkitab.	3.2700	Ragu-ragu
14.	Saya percaya bahwa kalender Yahuwah telah diubah oleh manusia tapi Alllah tidak akan membiarkan Sabat-Nya hilang.	3.9600	Setuju
15.	Saya yakin bahwa Allah tidak akan membiarkan Sabat hari yang kudus itu hilang.	4.8600	Sangat Setuju
16.	Saya masih memelihara hari Sabat hari ketujuh berdasarkan kalender yang sekarang ini.	4.5800	Sangat Setuju
17.	Saya yakin bahwa sejumlah besar manusia di bumi telah tersesat dengan mengikuti perubahan waktu dan hukum yang ada sekarang ini.	4.0600	Setuju
18.	Waktu dan aturan-aturan Yahuwah telah diubah di dunia ini, maka semua manusia akhirnya jatuh dalam dosa karena ketidaktaatan kepada hukum-hukum Yahuwah.	3.1000	Ragu-ragu

$$^{47}4.2+3.37+3.3100+2.96+2.2 = 16.04 \div 5 = 3.2$$

Bagi pernyataan P13 hingga P18, penulis mendapati bahwa responden memiliki pemahaman yang kurang baik terhadap pemahaman akan jejak kalender Yahuwah. Jumlah rata-rata pemahaman adalah 3.97<sup>48</sup> dengan interpretasi setuju. Dengan ini, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman jemaat terhadap sub topik dari pemahaman akan jejak calendar Yahuwah adalah kurang baik.

Tabel Pemahaman Jemaat MVC Tentang Sabat Lunar

No	Pernyataan	Mean	Interprestasi
19.	Saya memahami bahwa Sabat hari ketujuh selalu jatuh pada tanggal 8, 15, 22 dan 29 setiap bulan lunar.	3.82	Setuju

Berdasarkan hasil dari P19, penulis menemukan bahwa responden memiliki pemahaman yang tidak baik terhadap pemahaman jemaat MVC tentang Sabat Lunar. Jumlah rata-rata pemahaman adalah 3.82<sup>49</sup> dengan interpretasi setuju.

## Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini, kesimpulan terbagi kepada dua bagian yaitu kesimpulan teori dan kesimpulan lapangan. Penulis menyimpulkan seluruh teori maupun penelitian yang telah dilakukan di lapangan secara ringkas. Adapun kesimpulan yang telah dituliskan oleh penulis adalah seperti berikut:

### Kesimpulan Teori

Secara menyeluruh, kesimpulan Teori ini terbagi kepada 4 bagian utama yaitu:

(1) Apa pemahaman Sabat Lunar menurut Alkitab dalam Imamat 23:3? (2) Apa hari Sabat menurut penganut Sabat Lunar dengan hubungannya dengan Sabat hari Sabtu? (3) Apa yang dipahami dari jejak calendar Yahuwah? (4) Bagaimana pemahaman jemaat MVC tentang Sabat Lunar?

1. Pengertian Sabat Lunar menurut Alkitab dalam Imamat 23:3:

a. Sabat lunar akan menyiratkan bahwa hari Sabat adalah bagian dari perayaan Israel. Sabat hari ketujuh dilembagakan jauh sebelum perayaan diberikan kepada orang Israel. Istilah Ibrani yang

---

<sup>48</sup> $3.27+3.96+4.86+4.58+4.06+3.1 = 23.83 \div 6 = 3.97$

<sup>49</sup> $3.82 \div 1 = 3.82$

diterjemahkan perayaan adalah “moed”, dan ini berarti waktu yang ditentukan dalam suatu pertemuan. Ini mengacu pada berbagai aktivitas yang tidak harus diberi tanggal oleh kalender lunar (Hosea 2:10). Bahkan jika seseorang berpendapat bahwa istilah tersebut berlaku untuk hari Sabat, maka tidak berarti bahwa jatuhnya Sabat ditetapkan oleh bulan (Imamat 23:2). Selain itu, Alkitab memperjelas bahwa hari Sabat harus dibedakan dari festival-festival (Im 23:37, 38).

- b. Mereka menganggap bahwa Sabat itu bisa dilakukan di hari mana saja selain hari Sabtu. Kata-kata dalam hukum keempat yaitu “ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat” adalah jelas. Jika Allah merancang bahwa penetapan hari Sabat dihitung mengikut bulan, sudah pasti hukum keempat itu tidaklah seperti yang tertulis di Alkitab sekarang (Keluaran 20:8). Jika demikian, maka isi dari hukum itu pastilah mengandung kata untuk memelihara Sabat berdasarkan hari bulan baru. Tetapi tidak terdapat arahan ini dalam Alkitab, Sabat lunar adalah berasal dari manusia dan bukan dari Allah atau dari hukum Allah.
- c. Kenapa penganut Sabat Lunar mengatakan bahwa tanggal 1, 8, 15, 22, dan 29 itu adalah hari Sabat, karena ini sama dengan tanggal penyaliban Yesus. Dalam tujuh hari raya, selama ini belum pernah ditemukan kata-kata hari persiapan dalam tujuh hari raya, hanya dalam hari penyaliban Yesus terdapat kata-kata persiapan yang menandakan keesokan harinya adalah hari Sabat (Yohanes 19:42; Lukas 23:54; Markus 15:42; Matius 26:12).
- d. Pertanyaan untuk kita adalah, Sabat yang benar itu apa? Tambahan atas Sabat-sabat mingguan (Im. 23:3), ada tujuh sabat tahunan, di dalam kalender Israel yakni sejumlah sabat keupacaraan. Sabat-sabat tahunan ini tidaklah berhubungan langsung dengan Sabat hari ketujuh atau dalam lingkaran mingguan itu. Sabat-sabat ini, “belum termasuk hari-hari Sabat Tuhan” (Im. 23:38), adalah hari-hari pertama dan terakhir dari Pesta Roti yang Tak Beragi, Hari Pentakosta, Pesta Serunai, Hari Pendamaian, yang pertama dan hari-hari terakhir dari Pesta Korban Apiapian (bandingkan Im. 23:7,8, 21, 24, 25, 27, 28, 35, 36). Karena penghitungan sabat-sabat ini bergantung kepada permulaan tahun kudus, yang didasarkan atas kalender bulan, maka mungkin saja jatuh pada hari mana pun dalam minggu itu. Apabila jatuh bersamaan dengan hari Sabat dalam minggu itu, maka disebutlah “hari yang besar” (bandingkan Yoh. 19:31). “Sementara hari Sabat mingguan itu ditahbiskan pada penutupan minggu Penciptaan bagi semua umat manusia,

## 2. Hubungan Sabat Lunar dengan Sabat hari ketujuh (Sabtu).

- a. Penganut Sabat Lunar mengatakan bahwa hari Sabat haruslah jatuh pada hari yang ke 1, 8, 15, 22, dan 29 setiap bulan lunar. Penganut Sabat Lunar mengklaim bahwa kalender lunisolar adalah kalender Alkitabiah yang asli di mana Sabat jatuh pada tanggal 8, 15, 22, dan

29. Penelitian penulis telah menunjukkan bahwa ini tidak dapat dibuktikan dari Kitab Suci atau sejarah. Sabat Alkitab, sebagai hari ketujuh dalam seminggu, dimulakan di Eden dan diteruskan dengan disambut oleh orang-orang Yahudi di zaman Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tanpa gangguan.
- b. Ellen G. White dengan jelas menyatakan dalam bukunya yang berjudul "*Patriarchs and Prophets*" halaman 11: "Seperti hari Sabat, minggu itu dimulai dari penciptaan, dan telah dipelihara dan diturunkan kepada kita melalui sejarah Alkitab. Tuhan sendiri mengukur dari minggu pertama sebagai contoh untuk minggu berturut-turut sampai akhir waktu. Seperti yang lainnya, itu terdiri dari tujuh hari yang literal."
  - c. Menurut Heinrich Graetz dalam bukunya yang berjudul "*History of The Jews Volume*" halaman 563 seperti berikut: "Ada satu hal yang perlu kita lihat. Penentuan hari Sabat tersebut menggunakan penalaran melingkar. Dengan kata lain, itu menggunakan pemikiran yang berusaha membuktikan hal itu sendiri. Kaum Yahudi beribadah pada hari Sabtu. Oleh karena itu, hari Sabtu adalah hari Sabat karena hari Sabtu adalah hari di mana kaum Yahudi beribadah. Kebenarannya adalah, terlepas dari apa yang rata-rata kaum Yahudi percaya dan praktikkan. Para Yahudi belum pernah "kehilangan" hari Sabat."
3. Pemahaman Akan Jejak Kalendar Yahuwah.
- a. Menurut teori Sabat Lunar, hari Sabat Selalu jatuh pada tanggal 1, 8, 15, 22, dan 29. Jika benar bahwa Sabat selalu jatuh pada tanggal ini, sedangkan setelah diteliti tanggal 1, 8, 15, 22, dan 29 tidak selamanya jatuh pada hari Sabat.
  - b. Paskah dilakukan pada tanggal 14 bulan pertama. Pada tanggal 15 mereka makan hasil bumi, dan pada tanggal 16 pemberian akan manna telah berhenti. Jika manna berhenti pada tanggal 16 bulan pertama, pastilah manna diberikan jatuh pada tanggal 15 jika ayatnya tidak mengatakan bahwa itu berhenti pada tanggal 14 atau pada tanggal 15. Oleh karena itu tanggal 15 tidak bisa menjadi hari Sabat karena Tuhan tidak pernah memberi manna pada hari Sabat.
  - c. Selama enam hari lamanya Allah menurunkan manna untuk bangsa Israel (Keluaran 16:26), tapi pada hari yang ketujuh manna itu tidak diturunkan Allah karena Allah mau umat-Nya mengikuti perintah dan hukum-hukum yang telah diberikan Allah kepada mereka.
4. Pemahaman Jemaat Tentang Sabat Lunar.
- a. Ada beberapa jemaat yang mempunyai pemahaman bahwa Sabat itu selalu jatuh pada tanggal 1, 8, 15, 22, dan 29. Israel pernah tidak berhari Sabat pada tanggal 1, alasannya adalah tanggal 1 ini hanya pelengkap.

- b. Pertanyaanya adalah, Sabat yang benar itu hari apa? Jika Sabat itu jatuh pada hari Selasa, yang arti dari hari selasa (dalam Bahasa Ibrani *selisi*) sendiri adalah hari perkahwinan. Kenapa hari perkahwinan itu jatuh pada hari selasa? Karena Tuhan memberkati hari selasa dua kali lipat.
- c. Jika tanggal 15 adalah hari Sabat, ini adalah hari pertama perjalanan mereka. Dalam Kitab Matius 24:20 di mana Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya, “berdoalah supaya waktu kamu melarikan diri jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat,” yang tidak mungkin bahwa Allah menuntun Israel keluar dari Mesir pada hari Sabat. Bangsa Israel tiba di padang gurun Sin “pada hari kelima belas bulan kedua setelah mereka berangkat dari tanah Mesir” (Keluaran 16:1). Sekali lagi, bangsa Israel melakukan perjalanan pada tanggal 15.
- d. Allah tidak pernah menurunkan manna pada hari Sabat. Jadi jika teori Sabat Lunar mengatakan bahwa Sabat itu selalu jatuh pada tanggal 1, 8, 15, 22, dan 29, mengapa tuhan menurunkan manna pada tanggal 15 pada waktu Israel berada di padang gurun? Manna berhenti pada tanggal 16, dan itu jatuh pada hari sesudah Sabat sekiranya Sabat itu jatuh pada tanggal 15.
- e. Bagi teori Sabat Lunar hari Senin, Selasa, dan Rabu itu adalah hari dimana terjadinya penyaliban Yesus. Sedangkan menurut Alkitab, hari Jumat, Sabtu, dan hari Minggu adalah hari dimana terjadinya penyaliban Yesus. Menurut teori Sabat Lunar, tanggal 1, 8, 15, 22, dan 29 adalah hari Sabat. Pada tanggal yang 30, hari itu tidak dihitung oleh penganut Sabat lunar dan mereka langsung kembali kepada tanggal 1. Jika tanggal 30 itu dihitung maka hari Sabat akan jatuh pada tanggal 6.

### Kesimpulan Lapangan

Adapun yang menjadi Kesimpulan Lapangan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. P1 - P7 (pengertian Sabat Lunar berdasarkan Imamat 23): pada bagian ini, para responden memiliki pemahaman yang baik dengan jumlah mean 2.53 yaitu dengan interpretasi tidak setuju.
2. P8 – P12 (hubungan Sabat Lunar dengan Sabat hari ketujuh yaitu hari Sabtu): penulis mendapati bahwa responden memiliki pemahaman yang cukup baik dengan jumlah mean 3.2 (ragu-ragu). Penulis menyimpulkan bahwa pemahaman jemaat terhadap sub topik ini adalah kurang baik karena memiliki interpretasi ragu-ragu.
3. P13 – P18 (pemahaman akan jejak kalender Yahuwah): bagian ini, para responden memiliki pemahaman yang kurang baik terhadap pemahaman jejak calendar Yahuwah dengan jumlah rata-rata pemahaman adalah 3.97 dengan interpretasi setuju.

4. P19 (pemahaman Jemaat MVC tentang Sabat Lunar): penulis menemukan bahwa responden memiliki pemahaman yang tidak baik dengan jumlah rata-rata pemahaman adalah 3.82 dengan interpretasi setuju.

### Saran

Dengan menemukan pemahaman akan teori Sabat Lunar yang sedang menyebar di Sabah Malaysia, terutama di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Mountain View Church Kota Belud Sabah Malaysia, maka dalam penulisan skripsi ini, adapun saran yang ingin penulis bagikan seperti berikut:

1. Penulis menyarankan kepada jemaat dan juga kepada para pembaca untuk berwaspada atau berhati-hati ketika menerima ajaran atau teori dari pihak manapun itu tanpa meneliti teori tersebut terlebih dahulu.
2. Anggota jemaat juga haruslah banyak belajar tentang teori hari Sabat melalui buku-buku Advent dan juga dari Alkitab karena pada zaman ini sudah banyak teori-teori yang bertentangan dengan doktrin mahupun ajaran dari Gereja Masehi Advent Ketujuh terutama di Kota Sabah yang sedang diserang dengan teori Sabat Lunar yang acara kebaktiannya bukanlah hari Sabtu melainkan hari Selasa.
3. Agar jemaat lebih memahami akan teori Sabat Lunar, maka penulis bersedia untuk memberikan bahan yang menjelaskan tentang teori Sabat Lunar agar anggota jemaat dan juga pembaca dapat memahami bahwa Sabat Lunar itu bukanlah dari Allah melainkan dari manusia. Oleh itu penulis juga bersedia untuk membagikan informasi mengenai teori Sabat Lunar melalui seminar.

Bagi mengatasi permasalahan dalam jemaat yang sedang dibingungkan dengan teori Sabat Lunar, maka penulis menyarankan agar gembala atau tua-tua jemaat mengadakan seminar tentang teori hari Sabat. Tidak hanya itu, gembala jemaat atau tua-tua jemaat haruslah selalu membimbing anggota jemaat agar jemaat tidak menerima ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Alkitab. Penulis menyarankan agar jemaat menangkis ajaran dari teori Sabat Lunar yang jatuh pada tanggal 1, 8, 15, 22, dan 29 yang tidak tetap akan hari perhentianya melainkan mengikuti hari Sabat hari ketujuh sesuai yang telah Allah kuduskan pada minggu penciptaan

### DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, J. N. *History Of The Sabbath*. Michigan: University of Michigan Library, 2005.
- Amadon, Grace. *Collection Part V Crucifixion Date*. Battle Creek: Adventist Heritage Center, 2002.
- Augustus, Garrick. *The Illusion Of Lunar Sabbath-ism*. America: Heralds of the King Ministries, 2010.
- Chiang, James. *Doktrin Sabat*. Jakarta: Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati, 2015.
- Dumond, Joseph F. *Remembering The Sabbatical Years of 2016*. USA: Xlibris Corporation, 2013.
- Finkelstein, Louis. *The Jews - Their History, Culture, and Religion Vol. 4*. Philadelphia: The Jewish Publication Society of America, 1949.
- Gesenius, *Hebrew and Chaldee Lexicon To The Old Testament Scripture*. Grand Rapids: W. B. Eerdmans, 1950.
- Graetz, Heinrich. *History of the Jews Volume. 2*. Philadelphia: Jewish Publication Society of America, 1891
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Grasindo, 2002.
- Hallo, William W. *New Moons and Sabbaths: A Case-study in the Contrastive Approach*. Bern: Peter Lang, 1980.
- Hasel, Gerhard F. *Sabbath in Anchor Bible Dictionary Volume 5*. New York: Doubleday, 1992.
- Israel, Christian. *Unveiling The Lunar Sabbaths* Georgia: Talking Rock Sabbath Chapel, 2006.
- Monika, Maria. *Meniti Jejak Sang Kekasih Jiwa*. Jakarta: Media Maxima, 2016.
- Odom, Robert L. *Sunday in Roman Paganism*. Washington: Review and Herald, 1944.
- Pedrin, Michael. *The Lunar Sabbaths*. Chennai: Answer Bible Question, 2014.
- Soedarmo, R. *Makna Ungkapan-ungkapan Asing Dalam Alkitab*. Jakarta: Gunung Mulia, 2006.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Administrasi*. Tangerang: HITS, 2005.

Walvoord, John F. *Pedoman Lengkap Nubuat Alkitab*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999.

White, Ellen G. *Kerinduan Segala Zaman*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1999.

\_\_\_\_\_. *Counsels to Writers and Editors*. Washington, D. C.: Review and Herald Publishing Association, 1940.

\_\_\_\_\_. *Para Nabi dan Bapa*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1999.

\_\_\_\_\_. *Patriarchs and Prophets*. Washington, D. C.: Review and Herald Publishing Association, 1958.

Yahudah, Sha'ul bayn Yahukhenun ha. *The Calendar of Yahuwah*. Compton: New Media, 2013.

#### Dari Internet

[http://www.4angelspublications.com/articles/Lunar\\_Sabbath\\_SDA\\_Church.php](http://www.4angelspublications.com/articles/Lunar_Sabbath_SDA_Church.php).  
Diakses pada 2 April 2018.

<https://azkamus.com/dictionary/lunar.html>. Diakses pada 3 Oktober 2017.

